



Kegiatan Pasraman untuk Mengembangkan Pengetahuan dan Kreativitas Anak di Masyarakat di Pelosok Desa Suranadi, Kecamatan Narmada

Ni Kadek Diantari

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis
Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail:

Abstrak

Banyak dari sekian anak-anak menghabiskan waktu mereka di dalam rumah tanpa bersosialisasi dengan teman-teman sekitar karena terlalu asik bermain gadgetnya sehingga keinginan anak tersebut untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris menjadi kurang. Salah satu cara yang dapat menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan pendekatan Pembelajaran Pasraman di akhir pekan atau setiap seminggu sekali. Metode pengabdian yang digunakan adalah persiapan dan pelaksanaan Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan keterampilan kegiatan belajar mengajar di Pasraman diharapkan mampu meningkatkan dan memotivasi kemampuan berbahasa Inggris, praktik yoga, membaca aksara Bali, melakukan drama dan berkidung Bali bagi anak-anak di Desa Suranadi. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari demonstrasi dan pemberian materi berupa pengetahuan mengenai manfaat serta kegiatan pendukung dan cara praktik kegiatan.

Kata Kunci

Pasraman, Kreativitas Anak.

Pendahuluan

Banyak sekali anak-anak yang kini sering bermain gadget yang diberikan oleh orang tuanya di usia yang masih bisa dikatakan sangat kecil mulai dari usia 4 tahun sampai siswa-siswi SD. Hal ini tentu memiliki dampak yang positif dan negatif namun disamping daripada itu tentu saja dampaknya akan mengacu pada tumbuh kembang anak itu sendiri. Banyak dari sekian anak-anak menghabiskan waktu mereka di dalam rumah tanpa bersosialisasi dengan teman-teman sekitar karena terlalu asik bermain gadgetnya sehingga keinginan anak tersebut untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris menjadi kurang.

Kegiatan anak-anak yang dilakukan setiap hari ini tidak akan berubah apabila tidak dilakukan penanganan yang tepat. Maka dari itu, berdasarkan permasalahan yang di hadapi oleh desa serta hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan masyarakat Desa Suranadi. Salah satu cara yang dapat menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan pendekatan Pembelajaran Pasraman di akhir pekan atau setiap seminggu sekali. Berdasarkan dari permasalahan tersebut pendekatan dengan belajar bersama di pasraman bisa menjadi solusi yang tepat. Karena pasraman itu sendiri merupakan wadah bagi anak-anak maupun orang dewasa yang berperan dalam meningkatkan aktivitas anak menjadi lebih bermanfaat dan meningkatkan rasa solidaritas serta sosial di kalangan mereka. Salah satu manfaat yang dihasilkan ketika anak-anak sudah mulai aktif dalam mengikuti kegiatan pasraman adalah mendorong dan meningkatkan kemampuan anak dalam mempelajari pelajaran yang tidak mereka dapatkan di sekolah seperti pelajaran les bahasa Inggris, kegiatan yoga, kidung, drama dan juga aksara. Selain itu Kegiatan Pasraman juga dapat meningkatkan



keaktivitas anak pada usia mereka yang mana dengan adanya kreativitas akan memicu keinginan untuk bersaing di perlombaan yang begengsi yang ingin mereka menangkan sebagai usaha dan hasil dari mengikuti kegiatan pasraman yang telah mereka jalani.

Metode Pengabdian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan sangat penting dilakukan sebagai bentuk perencanaan yang lebih matang untuk mencapai hal yang lebih baik. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan berikut :

- a. Observasi dan wawancara dengan mitra dan masyarakat
- b. Koordinasi dengan Ketua Pasraman mengenai program yang di terapkan
- c. Mempersiapkan alat dan bahan serta teknis acara
- d. Perencanaan program seperti membuat jadwal dan lokasi pelaksanaan
- e. Mengecek lokasi pelaksanaan dalam hal ini saya menggunakan pura dekat desa karena lokasinya yang strategis dan menjadi center bagi masyarakat Suranadi.
- f. Mengatur jumlah peserta (Anak-anak) yang akan mengikuti program
- g. Pelaksanaan kegiatan

2. Tahap pelaksanaan program

Tahap pelaksanaan program dijabarkan sebagai berikut :

- a. Penyampian materi disertai sosialisasi pembuatan kegiatan
- b. Praktek kegiatan oleh anak anak yang mengacu pada langkah-langkah yang sudah di tentukan
- c. Tahap Percobaan pertemuan yang bertujuan untuk melihat apakah mereka sudah siap untuk belajar yang kita buat memiliki kualitas terkesan
- d. Tahap Sosialisasi kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menyebarkan apa saja kegiatan pasraman sehingga semakin banyak yang merasakan manfaatnya
- e. Tahap evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektifitas serta tanggapan masyarakat terhadap kegiatan yang kami buat

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan keterampilan kegiatan belajar mengajar di Pasraman diharapkan mampu meningkatkan dan memotivasi kemampuan berbahasa Inggris, praktik yoga, membaca aksara bali, melakukan drama dan berkidung bali bagi anak-anak di desa suranadi. Disamping itu kegiatan pasraman ini diharapkan mampu menumbuhkan pemikiran kreatif setiap siswa yang kami yakini berbakat di bidangnya masing masing, anak anak ini juga tidak menghabiskan hari minggu mereka dengan hanya bermain gadget dikamar seharian namun mereka dapat mengikuti aktivitas yang lebih bermanfaat di pasraman ini. Kegiatan ini dapat ditularkan kepada anak-anak dan generasi dibawahnya. Mereka yang memiliki potensi juga dapat mengikuti lomba yang menghasilkan penghargaan serta uang tunai yang dapat menunjang kehidupan sosialnya.



Dalam menjalani kegiatan, para peserta sangat antusias dan serius dalam mengerjakan dan mengikuti kegiatan di pasraman ini. Selain itu, masyarakat sangat aktif dalam bertanya terkait hal yang belum dipahami tentang materi serta proses kegiatan yang kami berikan. Pada akhir acara, saya selaku Mahasiswa meminta respon kebermaknaan program kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan pasraman. Kebanyakan masyarakat menginginkan keberlanjutan program ini dengan kegiatan-kegiatan yang lain, karena merasa pelatihan yang telah diberikan oleh Mahasiswa KKN-T UNDIKMA sangat bermanfaat bagi mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari demonstrasi dan pemberian materi berupa pengetahuan mengenai manfaat serta kegiatan pendukung dan cara praktik kegiatan. Sehingga dengan adanya pelatihan ini, Masyarakat desa dan anak-anaknya sudah dapat melihat hasil kegiatan yang telah anak-anak mereka lalui, hal ini bisa dibuktikan dari kualitas serta potensi anak-anak yang dihasilkan sudah sesuai dengan materi yang disampaikan. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembelajaran bahasa dan kreatif dalam mengikuti perkembangan zaman.

Saran

Semoga kedepannya, Masyarakat Desa Suranadi mampu menjadi Masyarakat yang hidup sehat, serta produktif dalam memanfaatkan waktu bagi anak-anak di usia dini karena mereka adalah calon generasi muda yang akan membawa perubahan untuk bangsa, Sehingga desa Suranadi menjadi desa yang kreatif serta memiliki SDM yang unggul dalam segala bidang.

Daftar Pustaka

LPPM. (2022) *Buku panduan KKN Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (KKN-T UNDIKMA)*. Mataram :UNDIKMA Mataram